

PENYULUHAN TERKAIT KELOLA SAMPAH, SELAMATKAN BUMI DI YAYASAN TUNAS INSAN MULIA BOJONGSARI, DEPOK

Arya Bimantara¹, Amanda Sabrina², Muhammad Zaky Fahreziansyah³, Risma Romadhani⁴, Zahra Kamilah^{5*}, Ayuhan⁶

^{1,2}Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁵ Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁶ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*zahrakamilah2202@gmail.com

ABSTRAK

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani di Indonesia. Pengelolaan sampah merupakan masalah nasional yang harus ditangani secara menyeluruh, Pengelolaan sampah secara tepat harus ditanamkan pada anak sejak dini. Sehingga sekolah merupakan salah satu sarana yang tepat untuk diberikan edukasi terkait jenis-jenis sampah dan bagaimana pengelolaannya dengan tepat. Pengelolaan sampah yang tepat dilakukan dengan pola 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dengan penerapan untuk meningkatkan kesadaran tentang lingkungan hidup (awareness), meningkatkan berpikir mendalam tentang lingkungan (Thinking) dan melakukan pengelolaan sampah untuk meningkatkan nilai ekonomi dan nilai estetika sampah (doing). Penerapan Pola pengelolaan sampah dengan tepat meningkatkan kesadaran ekologis siswa-siswi. Kemudian langkah yang dilakukan sebagai upaya mengedukasi siswa-siswi sejak dini selanjutnya yaitu membuat ekoprint Teknik ini ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan kimia dan tidak menimbulkan pencemaran. Kegiatan berlangsung pada 24 agustus 2024 dimulai dari pembukaan, penyuluhan, praktek ecoprint dan pembagian hadiah kuis. Diikuti oleh 21 siswi Perempuan dan 14 siswa laki-laki dalam kegiatan ini.

Kata kunci : pengolahan sampah, Pola 3R (Reduce, Reuse, Recycle), ekoprint

ABSTRACT

Waste is one of the problems that is quite difficult to deal with in Indonesia. Waste management is a national problem that must be handled comprehensively. Proper waste management must be instilled in children from an early age. So schools are the right means to provide education regarding the types of waste and how to manage it properly. Proper waste management is carried out using the 3R pattern (Reduce, Reuse and Recycle) with applications to increase awareness about the environment (awareness), increase in-depth thinking about the environment (Thinking) and carry out waste management to increase the economic value and aesthetic value of waste (doing). Implementing appropriate waste management patterns increases students' ecological awareness. Then the next step taken as an effort to educate students from an early age is to make ecoprinting. This technique is environmentally friendly because it does not use chemicals and does not cause pollution. The activity will take place on August 24 2024 starting from the opening, counseling, ecoprint practice and distribution of quiz prizes. 21 female students and 14 male students participated in this activity.

Keywords: waste processing, 3R pattern (Reduce, Reuse, Recycle), ecoprint

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan sisa sehari-hari manusia, yang bersifat dapat terurai atau tidak terurai yang dianggap sudah tidak lagi digunakan dan dibuang ke lingkungan. Sampah harus dikelola dan ditangani dengan benar, karena sampah tidak hanya terdiri dari sampah organik dan anorganik saja, tetapi juga terdapat sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3).

Mitra yang ditangani yaitu Yayasan Tunas Insan Mulia yang bertempat di Bojongsari Depok. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra salah satunya terkait sampah, karena ada tidaknya fasilitas atau sarana tempat sampah akan mempengaruhi seseorang dalam membuang sampah. Terdapat beberapa siswa yang belum mengetahui jenis-jenis sampah, wadah sampah yang masih sedikit jumlahnya dan belum sesuai kriteria seperti harus kedap air, mudah dibersihkan, dan memiliki tutup untuk menjaga hygiene, serta belum tersedia wadah sampah yang diberi label warna untuk membedakan sampah organik, anorganik, dan limbah B3.

Yayasan Tunas Insan Mulia didirikan pada tahun 2015 oleh Marselih Irawan, S.Ag. seorang pendakwah yang akrab dipanggil Marcel dan diberi julukan ustad MU-NU (Muhammadiyah-NU) untuk membantu para fakir miskin, yatim, dan dhuafa dengan mendirikan lembaga pendidikan di tingkat SMP dan mendirikan majelis ta`lim.



Gambar 1. Kondisi Geografis Yayasan Tunas Insan Mulia Bojongsari, Depok

Yayasan Tunas Insan Mulia terletak di Jl. Jambu RT 02 RW 05 No. 81, Kedaung, Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16516. Yayasan Tunas Insan Mulia mempunyai guru hingga tahun 2024 berjumlah 11 orang, meliputi 7 orang guru dengan gelar S1 dan 4 orang guru yang masih berpendidikan S1. Siswa-siswi Yayasan Tunas Insan Mulia aktif berpartisipasi dalam kegiatan di berbagai sekolah-sekolah, khususnya di Kota Depok. Terdapat beberapa muatan yang diantaranya:

- A. Nama asrama “Yayasan Tunas Insan Mulia”
- B. Visi:
 - 1) Menjadi lembaga sosial keagamaan yang maju, mandiri dan profesional untuk memajukan kualitas sosial ummat Islam Indonesia mewujudkan masyarakat, bangsa, dan negara yang sejahtera dan berkeadilan.
 - 2) Menjadi lembaga sosial keagamaan yang berperan dalam mengembangkan dan memajukan ajaran Islam dan mendorong terciptanya masyarakat muslim sejati.
 - 3) Menjadi lembaga sosial keagamaan yang berperan dalam mewujudkan persaudaraan Islam untuk mendorong tumbuhnya kekuatan sosial ummat Islam Indonesia.
- C. Misi:
 - 1) Melakukan upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.
 - 2) Melakukan pengkajian, penerbitan, dan dakwah dalam mengembangkan dan mewujudkan masyarakat muslim.
 - 3) Memberikan bantuan beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa berprestasi.
 - 4) Melakukan kampanye peningkatan kesadaran berzakat, infaq, dan wakaf serta mengumpulkan dan mengelola zakat, infaq, shadaqah, dan waris demi terwujudnya tujuan-tujuan syariat dari hal tersebut di atas.

- 5) Melakukan kegiatan usaha yang berorientasi kepada kegiatan ekonomi.
- D. Strategi:
- 1) Mewujudkan berdirinya pusat pendidikan dan dakwah yang maju dan modern di wilayah Kota Depok yang memiliki akses/jaringan tingkat nasional.
 - 2) Mewujudkan berdirinya pusat pengembangan usaha masyarakat yang maju dalam membantu peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah Depok.
 - 3) Mewujudkan lembaga pengelola zakat, infaq, shadaqah, wakaf dan waris yang amanah dan profesional dalam membantu mendorong peningkatan kesejahteraan Masyarakat.
- E. Tujuan:
- Berperan aktif dalam membina dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia yang cerdas, terampil dan mandiri serta memiliki akhlak yang mulia dengan memberdayakan potensi ekonomi dan sosial umat.
- F. Usaha:
- 1) Menyelenggarakan berbagai kegiatan seminar, diskusi, penyuluhan, dan penerbitan kegiatan ilmiah lainnya dalam rangka meningkatkan tumbuhnya kesadaran berzakat, infak, sedekah dan wakaf.
 - 2) Mengadakan penghimpunan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf umat Islam baik individu maupun badan.
 - 3) Bekerja sama dengan lembaga swasta dan pemerintah untuk mengadakan pelatihan keterampilan dan kewirausahaan sebagai bekal kemandirian.
 - 4) Bekerjasama dengan instansi sekolah dan perguruan tinggi dalam mengadakan riset dan pelatihan-pelatihan.
 - 5) Menyelenggarakan dan mengembangkan bimbingan keagamaan.
 - 6) Menyelenggarakan pendidikan keagamaan dan umum mulai TK – PT.

- 7) Menyelenggarakan kursus keterampilan dalam memperluas lapangan kerja.
- 8) Menyalurkan dana masyarakat berupa zakat, infak, sedekah, wakaf dan hibah melalui peningkatan kualitas sosial dengan memberikan bantuan beasiswa pendidikan, santunan dan bantuan modal usaha bagi Yatim dan Dhuafa, serta melatih para pemuda dengan pelatihan keterampilan hidup.
- 9) Melakukan usaha-usaha dalam menunjang kegiatan.
- 10) Menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk wilayah tertimpa bencana

Oleh karena itu, penulis membuat rencana kegiatan yang dilakukan bersama siswa-siswi dari mitra dengan memberikan penyuluhan terkait sampah yang bertemakan “Kelola Sampah, Selamatkan Bumi”. Jenis kegiatannya memberikan paparan materi dan dilanjutkan dengan membuat ecoprint.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu berupa proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan apa permasalahan yang sedang terjadi pada mitra sehingga dapat dilaksanakan perencanaan program kerja.

1) Observasi

Menurut (Sugiyono, 2017:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung di Yayasan tunas insana mulia kecamatan bojong sari. Sehingga pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi Lokasi mitra.

2) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa, Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

- 1) Penyuluhan melalui power point terkait Sampah.

Dipilih metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak yang ada pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) sehingga diharapkan akan memahami materi dari PPT yang di paparkan. Praktek ecoprint dengan menggunakan wadah totebag, Setelah diberikan materi, selanjutnya siswa-siswi diarahkan untuk praktek ecoprint, menggunakan daun kering yang ditumbuk dengan palu menghabiskan waktu 60 menit setelah di jemur hingga kering.



Gambar 2. Siswa-siswi mitra sedang mencoba ecoprint

- 2) Ice Breaking

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan ice breaking berupa tanya jawab serta

diberikan hadiah jika menjawab dengan benar.



Gambar 3. Salah satu siswi mitra yang mendapat hadiah ice breaking

Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah penyuluhan terkait “Kelola Sampah Selamatkan Bumi” di Yayasan insan mulia kedaung, bojong sari Depok yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2024.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam kegiatan KKN Tematik 20 sub kelompok 1, kami menyelenggarakan program penyuluhan bertemakan “Kelola Sampah, Selamatkan Bumi”. Program kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan betapa pentingnya mengetahui jenis-jenis sampah dan pengelolaannya dengan memberikan kuis terkait sampah, serta melaksanakan teknik cetak dengan menggunakan bahan alami atau ramah lingkungan (ecoprint). Penyuluhan ini diselenggarakan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024 pukul 10.30 WIB – selesai.

Kegiatan penyuluhan ini bekerjasama dengan Yayasan Tunas Insan Mulia. Hasil yang kami dapatkan setelah memberikan penyuluhan, siswa-siswi mitra lebih aware terhadap sampah,

bahkan mereka bersemangat untuk memilah berdasarkan jenis-jenisnya, serta lebih menjaga kebersihan lingkungan. Sesuai dengan kutipan oleh Amit Ray “Kebersihan adalah kebiasaan yang menjaga tubuh, pikiran, dan lingkungan tetap rapi, bersih, dan menyenangkan serta bebas dari kotoran dan benda-benda beracun”. Terkait pembuatan materi dibuat oleh Risma Romadhani, untuk pemaparan materi dan kuis disampaikan oleh Arya Bimantara selaku ketua sub kelompok 1, lalu pembawa acara oleh M. Zaky, dan pembuatan ecoprint didampingi oleh Amanda Sabrina dan Zahra Kamilah.



Gambar 4. Penyuluhan Kelola Sampah Selamatkan Bumi di Yayasan Tunas Insan Mulia Bojongsari, Depok

Hasil Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, Oleh karena itu dilakukan beberapa dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala.

Siswa-siswi antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Di sisi lain dapat rasa peduli terhadap sekitar melalui kegiatan penyuluhan “kelola sampah selamatkan bumi” sehingga dapat mengetahui berbagai jenis-jenis sampah dan memilah-pilih sampah yang bisa di daur ulang. Oleh karena itu bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan kami berharap kedepannya lebih

banyak inovasi selama kegiatan KKN ini. Berikut evaluasi kegiatan penyuluhan Kelola Sampah, Selamatkan Bumi ini:

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi dengan power point yang menarik perhatian anak-anak dengan tampilan gambar.
	<i>Machine-</i> Peralatan presentasi yang digunakan yaitu proyektor, laptop, dan sound system.
	<i>Material-</i> Materi yang diberikan yaitu tentang pengelolaan sampah
Process	Selama kegiatan berlangsung siswa/i terlihat sangat antusias mendengarkan materi dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
Output	Siswa/i dapat melatih tingkat kreativitas nya dengan melukis di totebag yang sudah diberikan setelah pemaparan materi.

4. KESIMPULAN

Pendidikan tentang lingkungan hidup, khususnya pengelolaan sampah harus diberikan pada anak sejak dini, hal ini untuk menumbuhkan kesadaran tentang kepedulian lingkungan, membentuk pola perilaku hingga pola kebiasaan dalam kepedulian terhadap lingkungan. Sehingga kami membuat penyuluhan Kegiatan KKN di Yayasan Tunas Insan Mulia terkait Penyuluhan

Kelola Sampah, Selamatkan Bumi. Pendidikan lingkungan hidup melalui pengelolaan sampah secara tepat merupakan dasar kepedulian lingkungan yang harus ditanamkan secara terus menerus, hingga anak mempunyai kesadaran terhadap lingkungan. Kesadaran terhadap lingkungan akan membentuk karakter kepedulian ekologis pada anak.

Setelah di berikan edukasi terkait pengelolaan sampah siswa-siswi diajak untuk membuat ecoprint yang berwadahkan totebag. Membuat ecoprint ini memberikan praktek langsung kepada siswa-siswi terkait teknik cetak yang ramah lingkungan yang tidak menggunakan bahan kimia yang berlebihan dan tidak menimbulkan pencemaran air, tanah ataupun udara. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Siswa-siswi sangat antusias pada kegiatan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua Yayasan tunas insan mulia, Kepala Sekolah, guru-guru serta semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–51
- Asmara, A. D., & Meilani, S. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://journal.isi.ac.id/index.php/JPS/article/view/4706/1957>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Upik Wahyuni, 14 Mei 2019 <https://mediacenter.slemankab.go.id/2019/05/14/batik-ecoprintkontemporer-unik-dan-ramah-lingkungan/>

Yayasan Tunas Insan Mulia. (2016). <https://yayasantunasinsanmulia.blogspot.com/p/blog-page.html>